

## Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Abc dengan Metode Iqro' Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar

Putri Ayu Dian ✉, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

Sri Lestari, Universitas PGRI Madiun

✉ [putriayudian11@gmail.com](mailto:putriayudian11@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of the use of abc teaching materials with the iqro' method on the basic reading skills of elementary school students. The subjects of this study were 20 lower grade students of SDN 01 Mojorejo who were not yet skilled at basic reading. The research instrument was a test, namely pretest and posttest. The results of this study indicate that there is a difference in the effectiveness of basic reading skills in the control class before and after the implementation of abc teaching materials with the iqro' method. Thus, the use of abc teaching materials with the iqro' method has proven effective in improving the basic reading skills of lower grade students of SDN 01 Mojorejo. It is hoped that abc teaching materials with the iqro' method can be an alternative learning media used by teachers in improving students' basic reading skills.

**Keywords:** abc teaching materials, iqro' method, basic reading skills, lower grade students

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan bahan ajar abc dengan metode iqro' terhadap keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas rendah SDN 01 Mojorejo yang belum terampil membaca permulaan yang berjumlah 20 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes yaitu pretest dan posttest. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efektivitas kemampuan membaca permulaan pada kelas kontrol sebelum dan sesudah diterapkan bahan ajar abc dengan metode iqro'. Dengan demikian penggunaan bahan ajar abc dengan metode iqro' terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah SDN 01 Mojorejo. Diharapkan bahan ajar abc dengan metode iqro' dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang digunakan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

**Kata kunci:** Bahan ajar abc, Metode iqro, Keterampilan Membaca Permulaan, Siswa Kelas Rendah



## PENDAHULUAN

Membaca pada jenjang Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan penting dalam kesuksesan belajar siswa. Membaca pada siswa sekolah dasar perlu diajarkan dengan serius sebab hal tersebut akan berkaitan dengan proses belajar membaca pada tahapan yang lebih kompleks. Pentingnya pembelajaran membaca juga dapat ditemukan di (Depdiknas, 2003) Bab III Pasal 4 Ayat (4) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 membahas mengenai pokok-pokok penataan pendidikan, dijelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan dengan menumbuhkan budaya berhitung, membaca, dan menulis. Secara garis besar, ayat tersebut menyebutkan bahwa keterampilan membaca memiliki peranan yang sangat penting bagi seseorang.

Melalui kegiatan membaca, seseorang dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai hal. Individu yang memiliki kegemaran membaca akan memperoleh informasi baru, meningkatkan kecerdasan sehingga mampu menjawab tantangan di masa depan (Rahim, 2008). Seseorang dapat membuka dan memperoleh perspektif baru yang luas melalui latihan membaca.

Secara umum, siswa di sekolah dasar melakukan kegiatan belajar membaca dalam dua fase. Membaca permulaan merupakan fase pertama, dan diselesaikan pada tahun-tahun awal masuk sekolah dasar. Siswa di kelas atas sekolah dasar perlu mempelajari membaca tingkat lanjut sebagai fase kedua. Membaca permulaan merupakan keterampilan membaca yang diprogramkan saat siswa masuk sekolah dasar (Kuntarto, 2013).

Keterampilan membaca permulaan memiliki dampak yang besar pada kemampuan membaca tingkat lanjut (Nurjayani, 2021). Keterampilan membaca permulaan merupakan keterampilan mendasar yang benar-benar perlu diajarkan oleh guru. Pada fase membaca permulaan, siswa diperkenalkan dengan setiap huruf alfabet, mulai dari A hingga Z. Setelah itu, mereka mempelajari bunyi huruf dan melafalkannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan Mulyanti & Cahyani (2018) bahwa proses mengidentifikasi lambang bunyi bahasa dan mengubahnya menjadi bunyi bahasa yang bermakna merupakan bagian dari membaca permulaan.

Keterampilan dan minat membaca siswa di Indonesia saat ini masih sangat rendah. Hasil survei yang dilakukan oleh *Program for International Student Assessment* (PISA) yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) pada 2019 memperkuat hal ini, bahwa Indonesia menduduki peringkat 62 dari 70 negara. Hal ini memperlihatkan bahwa Indonesia tergolong dalam 10 negara yang paling sedikit melek huruf (Rahmadanita, 2022). Rendahnya kemampuan membaca diakibatkan berbagai macam faktor baik secara internal dan eksternal. Kurangnya guru dalam memperbarui dan menggunakan sumber ajar dan metode merupakan salah satu penyebab eksternal. Siswa menjadi kurang terlibat dan tertarik dalam proses pembelajaran terutama dalam kegiatan membaca bila tidak tersedia bahan ajar atau metode pengajaran yang terkini.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada kelas rendah di SDN 01 Mojorejo, Kota Madiun ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya ketika memulai kegiatan belajar membaca permulaan. Kenyataan bahwa sejumlah besar siswa masih mengalami kesulitan dalam kefasihan dan tersandung ketika membaca. Hal ini terlihat pada mereka yang kesulitan membaca teks pendek yang berisi kalimat sederhana. Beberapa siswa mengalami hambatan dalam mengenali huruf, terutama saat membaca kata yang diakhiri dengan konsonan.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu diterapkan suatu inovasi ataupun pembaharuan dalam proses belajar membaca. Guru di perkenalkan dengan bahan ajar dan metode pembelajaran membaca yang sesuai sehingga siswa akan tertarik dalam kegiatan belajar membaca. Salah satu bahan ajar dan metode yang dapat diterapkan yaitu bahan ajar abc dengan metode iqro'.

Bahan ajar adalah sumber materi pembelajaran, disebut juga sumber belajar yang disusun secara sistematis dan dimanfaatkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu komponen sumber daya ajar adalah bahan ajar yang diartikan sebagai sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran dan memuat pesan-pesan pembelajaran yang bersifat luas atau khusus (Magdalena et al., 2020). Metode adalah strategi atau kumpulan strategi, cara, dan teknik yang diterapkan guru untuk mendukung siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka. Kebijakan atau pilihan guru tentang cara menyampaikan materi pengajaran kepada siswa dikenal sebagai metode pembelajaran (Halik, 2012). Didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Gustiawati et al., (2020) menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar efektif meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan bahan ajar abc dengan metode iqro'. Bahan ajar ABC ini disusun dan diajarkan dengan metode iqro'. Bahan ajar ABC ini memiliki tampilan yang menarik berupa gambar-gambar yang sesuai dengan awalan huruf abjad sehingga dapat menarik perhatian dan fokus siswa dalam proses belajar membaca. Penggunaan bahan ajar ABC dengan metode iqro' diharapkan dapat memberikan solusi dari permasalahan guna memudahkan dan mempercepat proses pembelajaran membaca permulaan siswa.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Desain penelitian yang dipergunakan yaitu *pre-eksperimental design* dan menggunakan tipe *One-group-pretest-posttest design* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Desain ini dipilih karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen yang akan dilakukan tes awal (*pretest*) dan tes evaluasi (*posttest*) setelah diberi perlakuan dengan menggunakan bahan ajar ABC dengan metode iqro'. Pola desain yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

$$O_1 \quad x \quad O_2$$

**GAMBAR 1.** *One Grup Test Design*

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas rendah yang belum terampil membaca pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan populasi berjumlah 20 berasal dari satu kelas yaitu kelas eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dimana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017).

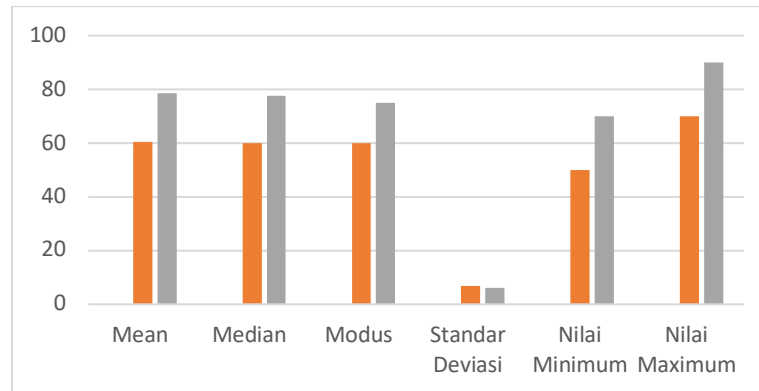
Keterampilan membaca permulaan diukur berdasarkan 5 indikator yaitu: 1) kesesuaian huruf, 2) ketepatan huruf dirangkai menjadi kata, 3) ketepatan kata menjadi kalimat 4) kelancaran membaca 5) volume membaca. Data penelitian ini diolah menggunakan perhitungan statistik. Data penelitian berupa lembar rubrik keterampilan. Data penelitian yang akan diolah berupa data selisih (*pretest - posttest*). Teknik analisis data dalam penelitian ini berupa deskripsi data, pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji beda dua mean data tidak berpasangan (uji-t).

## HASIL PENELITIAN

Data keterampilan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest*. *Pretest* adalah tes yang diberikan di kelas eksperimen dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum adanya perlakuan. Sedangkan *posttest* adalah tes yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil ketrampilan membaca permulaan kelas eksperimen setelah adanya perlakuan. Berikut perhitungan data dengan menggunakan IBM SPSS 22 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**TABEL 1.** *Data Kemampuan Membaca Permulaan Siswa*

Kelas Ekperimen	Nilai					
	Skor Tertinggi	Skor Terendah	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	70	50	60,5	60	60	6,86
<i>Posttest</i>	90	70	78,5	77,5	75	6,09

**GAMBAR 1.** *Data Kemampuan Membaca Permulaan Siswa*

Berdasarkan tabel 1 nilai posttest memiliki nilai rata-rata lebih besar dari *pretest* Hal yang sama juga nampak pada standart deviasi. Dengan demikian, berdasarkan data deskriptif tersebut penggunaan bahan ajar abc dengan metode iqro' efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca permulaan.

Selanjutnya dilakukan prasayarat yaitu uji normalitas untuk mengetahui data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Mengingat jumlah sampel kurang dari 100 maka uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan hitungan IBM SPSS *statistic* versi 22 dengan kriteria uji dengan perbandingan signifikansi yaitu *sig. (2-tailed) > 0,05*. Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh hasil sebagai berikut :

**TABEL 2.** *Tests of Normality*

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah	.144	20	.200*	.910	20	.063
Posttest Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah	.217	20	.014	.909	20	.062

\*. This is a lower bound of the true significance.

## a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan perhitungan dilihat dari tabel *Shapiro-Wilk* di atas, maka diperoleh data *pretest* eksperimen *sig.*  $0,063 > 0,05$  dan data *posttest* dengan *sig.*  $0,062 > 0,05$  sehingga data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

**TABEL 3.** *Paired Samples Test*

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah – Posttest Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah	-18.0	4.702	1.051	-20.200	-15.800	17.121	19	.000

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas diperoleh nilai 0,000. Maka berdasarkan kriteria  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $0,000 < 0,05$  sehingga artinya penggunaan bahan ajar abc dengan metode iqro' terbukti efektif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah SD Negeri 01 Mojorejo.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan bahan ajar abc dengan metode iqro' dalam pembelajaran membaca permulaan terbukti efektif untuk kemampuan membaca permulaan para siswa kelas rendah. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu yang mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar dengan metode iqro' mempengaruhi keaktifan siswa dan keterampilan siswa dalam membaca (Wulandari et al., 2023). Siswa menjadi semakin lancar membaca dengan adanya bahan ajar abc dengan metode iqro'. Keberadaan bahan ajar abc dengan metode iqro' sebagai sumber belajar dalam membaca permulaan siswa membuat siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan Cahyaningtyas et al., (2023). Melalui bahan ajar abc dengan metode iqro', siswa lebih aktif untuk belajar membaca dan berdiskusi bersama guru dan teman-temannya memberikan pembelajaran yang bermakna sesuai konteks (Dewi & Pertiwi, 2019).

Bahan ajar abc dengan metode iqro' yang mempunyai karakteristik berwarna-warni yang dapat menarik siswa, kemudian di setiap halamannya terdapat gambar-gambar yang sesuai teks bacaan, dan terdapat kalimat yang sederhana untuk dibaca. Guru menggunakan bahan ajar abc dengan metode iqro' dan memberikan contoh cara membaca seperti pengenalan huruf pada setiap kata, membaca setiap kata menjadi kalimat lalu membaca dengan lancar dan juga dengan intonasi yang tepat.

Bahan ajar abc dengan metode iqro' tepat digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas rendah. Dalam penelitian ini bahan ajar abc dengan metode iqro' memudahkan pembelajaran membaca permulaan dan membuat siswa memperhatikan bagaimana pengucapan kata yang diperagakan oleh guru bersama dengan melihat kata yang diucapkan kemudian siswa sangat berantusias untuk mengikutinya. Dalam proses penelitian pun peneliti memperhatikan bagaimana mimik wajah siswa saat membaca satu persatu, hal ini memang terlihat sangat antusias dengan pembelajaran menggunakan bahan ajar abc dengan metode iqro'.

## SIMPULAN

Bahan ajar abc dengan metode iqro' yang digunakan pada kelas eksperimen terbukti efektif terhadap peningkatan keterampilan membaca permulaan. Dengan demikian, diharapkan bahan ajar abc dengan metode iqro' dapat dijadikan alternatif dalam melaksanakan pembelajaran terkait kemampuan membaca permulaan. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu penelitian bahan ajar abc dengan metode iqro' yang digunakan masih berbentuk e-book dan hanya memfokuskan pada keterampilan membaca permulaan. Oleh karena itu keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan ide dalam penelitian berikutnya mengenai bahan ajar abc dengan metode iqro'.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cahyaningtyas, T. I., Dian, P. A., Silviadevi, A. R., Nur, D., Susanto, A. P., & Utomo, R. S. (2023). *Kegiatan Posko Literasi bagi Anak Tepian Hutan Desa Nampu Gemarang*. 1(3), 305–314.
2. Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 4, 147–173.
3. Dewi, S. E. K., & Pertiwi, R. P. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI dengan Metode Iqro di Madrasah Ibtidaiyah Al Hikmah Purwodadi Belitang Mulya OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.30599/jimi.v1i1.427>
4. Gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Cerita Fabel pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 355–360. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.339>
5. Halik, A. (2012). METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Oleh: Abdul Halik. *Jurnal Al-Ibrah*, 1(1), 46.
6. Kuntarto. (2013). *Pembelajaran Membaca, Menulis, dan Berhitung di Sekolah Dasar dalam Konteks Kurikulum 2013*. Kemendikbud.
7. Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
8. Mulyanti, Y., & Cahyani, I. (2018). *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka.
9. Nurjayani, F. (2021). Improving student's Initial Reading Skills Using Flash Card Media. *Kalam Cendekia*, 9.
10. Rahim, F. (2008). *Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
11. Rahmadanita, A. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55. <https://doi.org/10.20961/jpi.v8i2.66437>
12. Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
13. Wulandari, Y., Feniareny, F., Rizhardi, R., & Prasrihamni, M. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Berbasis Kartu Huruf Untuk Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 25. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120318>